

Pengaruh Model Discovery Learning Disertai Metode STAD Berbantuan Media Flashcard Terhadap Hasil Belajar Siswa SD

Dinda Amalia Nuranida ✉, Universitas PGRI Madiun

Nur Syamsiah, Universitas PGRI Madiun

Endang Sri Maruti, Universitas PGRI Madiun

✉ dindamalianuranida@gmail.com

Abstract: The purpose of this study was to describe the effect of the discovery learning model with the flashcard-assisted stad method on the learning outcomes of elementary school students. This research uses quantitative research with quasi-experimental method. The population in this study were all fourth grade students at SDN Wonokerto 1 and SDN Wonokerto 4, in this study all populations were sampled. Class IV SDN Wonokerto 1 as the control class and class IV SDN Wonokerto 4 as the experimental class. Data was collected by conducting a test consisting of 15 multiple choice questions and documentation. The collected data was then analyzed using the t-test, namely $t_{count} = 16.898$ and $t_{table} = 1.710$ with the criteria $t_{count} > t_{table}$, then H_0 was rejected. H_a was accepted. Thus the hypothesis in this study is accepted as true. The results showed that there was an effect of using the discovery learning model with the flashcard-assisted stad method on the learning outcomes of elementary school students.

Keywords: discovery learning, stad, flashcard, elementary students

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh model discovery learning disertai metode stad berbantuan media flashcard terhadap hasil belajar siswa sd. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode quasi eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas IV di SDN Wonokerto 1 dan SDN Wonokerto 4, di penelitian ini semua populasi dijadikan sampel. Kelas IV SDN Wonokerto 1 sebagai kelas kontrol dan kelas IV SDN Wonokerto 4 sebagai kelas eksperimen. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan tes yang terdiri dari 15 soal pilihan ganda dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan uji-t yaitu $t_{hitung} = 16,898$ dan $t_{tabel} = 1,710$ dengan kriteria $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_a diterima. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini diterima kebenarannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan model discovery learning disertai metode stad berbantuan media flashcard terhadap hasil belajar siswa sd.

Kata kunci: discovery learning, stad, flashcard, siswa sd



Copyright ©2022 Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar

Published by Universitas PGRI Madiun. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal terpenting dalam menjamin kehidupan bangsa dan negara. Karena pendidikan memberikan bekal sebuah pengetahuan serta keterampilan yang di dalamnya dapat membentuk sebuah kepribadian yang berkarakter bagi diri seorang individu. Pendidikan pun sebagai wadah dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Rahmayani et al., 2019). Pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam mempersiapkan manusia yang berkualitas bagi pembangunan Negara. Manusia akan tumbuh dan berkembang sebagai pribadi yang utuh dengan adanya pendidikan (Putri et al., 2017).

Saat ini Indonesia menggunakan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 mempunyai tujuan untuk mendorong peserta didik agar mampu melaksanakan tanya jawab, observasi, berkomunikasi, dan mempresentasikan hasil pembelajaran mereka setelah menerima materi dari pendidik. Dalam proses pembelajarannya, kurikulum 2013 menggunakan pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya (Helmiati, 2007). Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah penggabungan suatu materi dari beberapa mata pelajaran menjadi sebuah tema pembelajaran sehingga siswa menjadi lebih baik dan bermakna.

Beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa yaitu kurangnya minat belajar, tidak ada motivasi, dan kurang fokus dalam kegiatan pembelajaran. Faktor tersebut terjadi karena proses pembelajaran tidak inovatif dan kurang menarik minat siswa. Hasil belajar sangat penting bagi siswa, karna hal tersebut untuk mengukur kemampuan siswa dan menjadi tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran.

Pemilihan model, metode, dan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang akan di ajarkan juga menjadi point penting agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pemilihan model pembelajaran perlu dipertimbangkan sejak rencana pelaksanaan pembelajaran disusun (Hazimah & Muhammadi, 2021). Salah satu model pembelajaran yang mampu mengembangkan peran guru sebagai pembimbing dan fasilitator untuk mengembangkan potensi siswa yaitu model discovery learning. Model discovery learning merupakan proses pembelajaran yang diperoleh melalui pengamatan atau percobaan dan menciptakan suasana pembelajaran baru yang dapat membuat peserta didik belajar aktif untuk menemukan pengetahuan sendiri sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat (Astari et al., 2018). Sedangkan metode yang bisa membantu siswa untuk lebih aktif dan kreatif adalah metode stad dan media flashcard. Media flashcard adalah kartu kecil yang berupa gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar (Setiawan, 2020).

Pada proses pembelajaran di SDN Wonokerto 1 dan SDN Wonokerto 4 terutama kelas IV model pembelajaran masih konvensional dan media pembelajaran sebatas buku. Serta siswa cenderung pasif dan tidak begitu fokus dalam pembelajaran. Hal tersebut berdampak pada hasil belajar peserta didik. Jika dalam pembelajaran peserta didik tidak dapat meningkatkan pengetahuan dan keaktifannya maka hasil belajar tidak maksimal. Sebagai guru hendaknya dapat memilih mode, metode, serta media yang tepat sesuai kriteria dan kemampuan peserta didik.

Penelitian yang mendukung tentang adanya pengaruh model discovery learning yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Sabilli et al., 2019) dengan judul "Pengaruh Model Discovery Learning terhadap Hasil Belajar Tematik Peserta Didik". Hasil penelitiannya yaitu terdapat pengaruh model discovery learning terhadap hasil belajar tematik peserta didik. Pengaruhnya dapat dilihat dari perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan

kelas kontrol. Nilai rata-rata pretest kelas eksperimen adalah 64,23 sedangkan rata-rata pretest kelas kontrol adalah 60,00. Dan penelitian yang dilakukan oleh (Yantik et al., 2022) dengan judul Desain Media Pembelajaran Flash Card Math dengan Strategi Teams Achievement Division (STAD) terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Himpunan. Hasil penelitiannya yaitu dengan menggunakan media flash card math serta strategi student teams achievement division dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan *node discovery learning*, metode *stad*, dan media *flashcard* terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “pengaruh model *discovery learning* disertai metode *stad* berbantuan media *flashcard* terhadap hasil belajar siswa sd”.

METODE

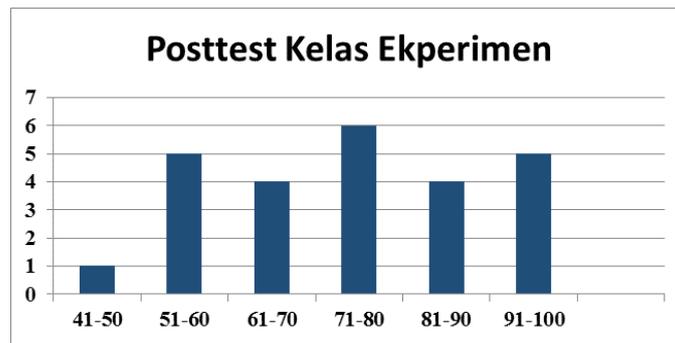
Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *Quasi Experiment*. Desain yang digunakan adalah *Post-test Only with Non Equivalent Group Design*. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Wonokerto 1 sebanyak 25 siswa sebagai kelas kontrol dan SDN Wonokerto 4 sebanyak 25 sebagai kelas eksperimen di Desa Wonokerto, Kecamatan Kedunggalur, Kabupaten Ngawi. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan maret sampai bulan juni 2022. Penelitian dilaksanakan pada tahun ajaran 2022\2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 4 di SDN Wonokerto 1 dan SDN Wonokerto 4 tahun pelajaran 2022/2023.

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan pada masing-masing kelas. Alat pengumpul data pada hasil belajar kognitif dalam penelitian ini menggunakan lembar tes (*posttest*) dan dokumentasi. Tes ini berupa soal pilihan ganda sebanyak 15 soal yang terdiri dari Bahasa Indonesia dan IPA. Tema yg digunakan yaitu tema 3 subtema 1 pembelajaran 3. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini berupa tes dan dokumentasi. Tes tersebut diuji validitas, uji reliabilitas, uji daya pembeda soal, uji taraf kesukaran soal agar dapat digunakan sebagai soal *posttest*. Kemudian uji normalitas menggunakan Uji *Liliefors*, lalu uji homogen menggunakan *F test*, dan uji hipotesis dengan menggunakan rumus Uji *T*.

HASIL PENELITIAN

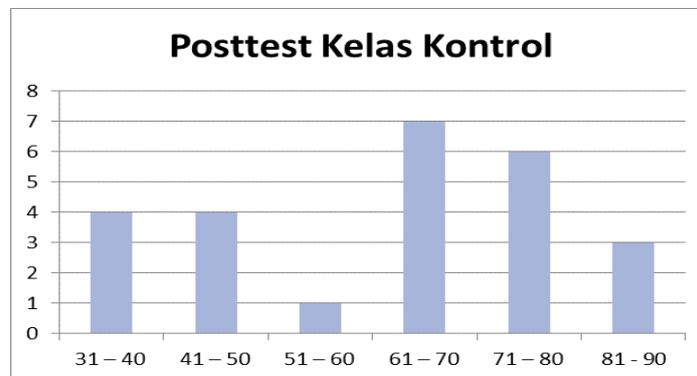
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh model *discovery learning* disertai metode *stad* berbantuan media *flashcard* terhadap hasil belajar tematik pada siswa kelas IV di SDN Wonokerto 1 dan SDN Wonokerto 4. Hasil analisis uji validitas soal dinyatakan dari 20 butir soal yang valid 15 soal dan 5 soal tidak valid. Untuk soal *posttest* dengan $N = 26$ untuk taraf signifikansi 5% $r_{tabel} = 0,396$. Lalu dibandingkan dengan hasil jika $r_{xy} > r_{tabel}$, maka soal dapat dikatakan valid. Hasil uji reliabilitas instrumen tes hasil belajar dinyatakan reliabel dengan nilai $K-R_{20} = 15,1875$, maka dikatakan dengan reliabilitas cukup. Hasil uji kesukaran data terdapat 13 soal dengan kriteria mudah dan 7 butir soal dengan kriteria sedang. Hasil uji daya beda terdapat 6 soal dengan kriteria baik, 7 soal dengan kriteria cukup, dan 7 soal dengan kriteria jelek. Setelah melakukan penelitian selama 3x pertemuan di masing-masing kelas, maka diperoleh hasil akhir nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol yang telah selesai dilakukan. *Posttest* diberikan pada siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk dengan soal *posttest* yang sama yaitu berjumlah 15 soal pilihan ganda.

Berikut merupakan perolehan grafik nilai *posttest* kelas eksperimen :



GAMBAR 1. Nilai posttest kelas eksperimen

Data diatas menunjukkan jika siswa yang memperoleh nilai antara 41-50 adalah 1 anak, nilai antara 51-60 adalah 5 anak, nilai antara 61-70 adalah 4 anak, nilai antara 71-80 adalah 6 anak, nilai antara 81-90 adalah 4 anak, dan nilai antara 91-100 adalah 5 anak. Berikut merupakan perolehan grafik nilai posttest kelas kontrol :



GAMBAR 2. Nilai posttest kelas kontrol

Data diatas menunjukkan jika siswa yang memperoleh nilai antara 31-40 adalah 4 anak, nilai antara 41-50 adalah 4 anak, nilai antara 51-60 adalah 1 anak, nilai antara 61-70 adalah 7 anak, nilai antara 71-80 adalah 6 anak, dan nilai antara 81-90 adalah 3 anak. Hasil posttest menunjukkan perolehan nilai rata-rata kelompok eksperimen yaitu 76,4 dan nilai rata-rata posttest kelompok kontrol yaitu 63,9. Data posttest yang diperoleh kedua kelompok disajikan dalam tabel berikut :

TABEL 3. Perbandingan nilai posttest kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

Kelompok	Nilai rata-rata
Eksperimen	76,4
Kontrol	63,9

Berdasarkan tabel di atas, selisih nilai rata-rata posttest kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah 12,5. Kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Dari hal tersebut mengindikasikan bahwa hasil belajar antara siswa kelompok eksperimen dengan siswa kelompok kontrol memiliki perbedaan yang signifikan.

Uji Normalitas

Uji normalitas mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah sampel berdistribusi normal atau tidak. Dari hasil analisis uji normalitas pada posttest kelas eksperimen nilai $L_{hitung} (0,104) < L_{tabel} (0,173)$ maka H_0 diterima, untuk posttest kelas kontrol nilai $L_{hitung} (0,135) < L_{tabel} (0,173)$ maka H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa data nilai posttest kelas eksperimen maupun kelas kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas adalah sebagai berikut :

Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah dua sampel berasal dari populasi yang homogen. Hasil uji homogenitas hasil soal *posttest* hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan varian terkecil terdapat di kelas eksperimen yaitu 211,79 dan varian terbesar ada di kelas kontrol yaitu 264,24. Sehingga dapat disimpulkan $F_{hitung}(1,247) < F_{tabel}(1,983)$. Dari uji homogenitas hasil *posttest* hasil belajar siswa dapat disimpulkan bahwa data varian dinyatakan homogen. Adapun hasil uji homogenitas adalah sebagai berikut :

Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} (16,898)$ dan $t_{tabel} (1,710)$. Karena $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh model *Discovery Learning* disertai metode *STAD* berbantuan media *Flashcard* terhadap hasil belajar tematik siswa kelas IV di SDN Wonokerto 4. Adapun hasil uji hipotesis adalah sebagai berikut :

PEMBAHASAN

Proses pembelajaran yang menggunakan model *discovery learning* disertai metode *stad* berbantuan media *flashcard* di kelas eksperimen membuat siswa lebih aktif dan kegiatan pembelajaran menjadi lebih maksimal. Siswa menjadi lebih mudah memahami dan mengingat pembelajaran yang dilaksanakan. Dalam penerapan model *discovery learning* disertai metode *stad* berbantuan media *flashcard* ini memberikan kesempatan yang luas kepada siswa untuk menemukan informasi dan membangun sendiri pengetahuannya terhadap masalah yang diberikan maupun materi yang dipelajari. Peneliti melakukan penelitian di SDN Wonokerto 1 dan SDN Wonokerto 4 pada kelas IV. Proses pembelajaran yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dilaksanakan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah dirancang dan dilaksanakan selama 3x pertemuan. Proses pembelajaran yang dilaksanakan pada kelas eksperimen menggunakan model *discovery learning* disertai metode *stad* berbantuan *flashcard* dan sedangkan kelas kontrol menggunakan model konvensional.

Uji normalitas *posttest* kedua kelompok penelitian menggunakan Uji *Liliefors*. Hasil uji normalitas pada *posttest* kelas eksperimen nilai $L_{hitung} (0,104) < L_{tabel} (0,173)$ maka H_0 diterima, untuk *posttest* kelas kontrol nilai $L_{hitung} (0,135) < L_{tabel} (0,173)$ maka H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa data nilai *posttest* kelas eksperimen maupun kelas kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Hasil uji homogenitas hasil soal *posttest* hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan varian terkecil terdapat di kelas eksperimen yaitu 211,79 dan varian terbesar ada di kelas kontrol yaitu 264,24. Sehingga dapat disimpulkan $F_{hitung}(1,247) < F_{tabel}(1,983)$. Dari uji homogenitas hasil *posttest* hasil belajar siswa dapat disimpulkan bahwa data varian dinyatakan homogen. Peneliti melanjutkan penelitian dengan memberikan perlakuan yang berbeda pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberi perlakuan menggunakan model *discovery learning* disertai metode

stad berbantuan flashcard dan sedangkan kelas kontrol menggunakan model konvensional. Tiap kelas diberi perlakuan selama 3x pertemuan.

Setelah diberi perlakuan selama 3x pertemuan maka didapatkan data dengan hasil kelas eksperimen yang menggunakan model discovery learning disertai metode stad berbantuan flashcard memperoleh nilai yang lebih tinggi dibandingkan nilai kelas rendah yang menggunakan model konvensional. Data tersebut dapat dilihat dari nilai posttest kedua kelompok yang diuji menggunakan Paired sampel t-test. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh t_{hitung} (16,898) dan t_{tabel} (1,710). Karena $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh model Discovery Learning disertai metode STAD berbantuan media Flashcard terhadap hasil belajar tematik siswa kelas IV di SDN Wonokerto 4. Nilai akhir kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan perbedaan karena penggunaan model pembelajaran yang berbeda. Pada kelas kontrol dengan menerapkan model konvensional yang membuat siswa kurang tertarik menyimak pembelajaran dan kurang aktif berdiskusi dengan temannya. Pada kelompok eksperimen yang menerapkan model Discovery Learning disertai metode STAD berbantuan media Flashcard siswa lebih aktif dan antusias mengikuti proses pembelajaran.

Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model Discovery Learning disertai metode STAD berbantuan media Flashcard untuk tahap pertama stimulation (pemberian rangsangan) yaitu dengan memberikan beberapa pertanyaan seputar materi yang akan dibahas. Lalu tahap kedua Problem Statement (Identifikasi masalah) yaitu dengan mengajak siswa mengamati lingkungan sekitar serta membuka sesi tanya jawab. Tahap ketiga Data Collection (Pengumpulan Data) yaitu siswa dibagi menjadi beberapa kelompok lalu berdiskusi. Tahap keempat Data Processing (mengolah data) yaitu siswa berdiskusi serta menuliskan hasil diskusi. Tahap kelima Pembuktian yaitu siswa siswa mempresentasikan hasil diskusi kedepan kelas dan membuka sesi pertanyaan. Serta memcocokkan hasil diskusi dengan sumber yang tersedia seperti buku. Tahap keenam Generalization (Menarik Kesimpulan) yaitu guru mengajak siswa membuat kesimpulan bersama-sama dan melakukan sesi tanya jawab jika masih ada pertanyaan. Berdasarkan langkah-langkah *discovery learning* tersebut terbukti bahwa pembelajaran siswa lebih aktif. Hal tersebut akan membuat siswa lebih paham mengenai materi yang dipelajari dan pembelajaran akan lebih bermakna (Patandung, 2017).

Model Discovery Learning disertai metode STAD berbantuan media Flashcard adalah salah satu inovasi pembelajaran yang dapat dikembangkan secara jangka panjang. Penerapan model Discovery Learning disertai metode STAD berbantuan media Flashcard diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dikarenakan terdapat dapat membantu siswa lebih antusias dan aktif dalam pembelajaran. Seperti hasil penelitian oleh (Putra et al., 2019) dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Discovery learning Terhadap Hasil Belajar Tematik Pada Siswa Kelas IV. Hasil penelitiannya yaitu Ada pengaruh model pembelajaran discovery learning terhadap hasil belajar tematik pada siswa siswa kelas IV SD Negeri 1 Sidodadi. Ada perbedaan hasil belajar tematik antara menggunakan model pembelajaran discovery learning dengan tidak menggunakan model pembelajaran discovery learning pada pembelajaran tematik kelas IV SD Negeri 1 Sidodadi. Relevan juga dengan penelitian yang dilaksanakan oleh (Yantik et al., 2022) dengan judul Desain Media Pembelajaran Flash Card Math dengan Strategi Teams Achievement Division (STAD) terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Himpunan. Hasil penelitiannya yaitu dengan menggunakan media flashcard math serta strategi student teams achievement division dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Serta hasil penelitian yang diperoleh selama melaksanakan penelitian ini yaitu dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh model discovery learning disertai metode stad berbantuan media flashcard terhadap hasil belajar siswa kelas eksperimen yaitu kelas IV di SDN Wonokerto 4.

Selama melakukan penelitian di kelas eksperimen yaitu kelas IV di SDN Wonokerto 4 proses pembelajaran berjalan dengan baik dan optimal. Hasil belajar pada kelompok eksperimen lebih tinggi dari kelompok kontrol, terlihat pada rata-rata nilai posttest pada

kelas eksperimen dan kontrol setelah diberi treatment selama 3x pertemuan. Dikarenakan pada kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa model discovery learning disertai metode stad berbantuan media flashcard. Hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model discovery learning disertai metode stad berbantuan media flashcard lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, dikarenakan pembelajaran dengan menggunakan model discovery learning disertai metode stad berbantuan media flashcard lebih menekankan aktivitas berfikir siswa secara penuh dan membuat siswa lebih aktif, sehingga model discovery learning disertai metode stad berbantuan media flashcard dapat menjadikan siswa belajar bukan dengan menghafal melainkan proses berpengalaman pada kehidupan nyata.

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat terlihat bahwa kelas eksperimen yang menggunakan model Discovery Learning disertai metode STAD berbantuan media Flashcard lebih dapat membantu siswa saat proses pembelajaran, serta menjadikan siswa lebih aktif dan ikut berkontribusi dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil data penelitian dan hasil hipotesis data maka dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan hasil belajar yang signifikan pada kelas eksperimen ketika menggunakan model Discovery Learning disertai metode STAD berbantuan media Flashcard.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dari penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa model discovery learning disertai metode stad berbantuan media flashcard memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV. Ada perbedaan hasil belajar tematik antara menggunakan model discovery learning disertai metode stad berbantuan media flashcard dengan tidak menggunakan model discovery learning disertai metode stad berbantuan media flashcard. Hasil posttest menunjukkan perolehan nilai rata-rata kelompok eksperimen yaitu 76,4 dan nilai rata-rata posttest kelompok kontrol yaitu 63,9. Selisih nilai rata-rata posttest kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah 12,5. Kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Dari hal tersebut mengindikasikan bahwa hasil belajar antara siswa kelompok eksperimen dengan siswa kelompok kontrol memiliki perbedaan yang signifikan. Dan hasil perhitungan uji-t diperoleh hasil $t_{hitung} = 16,898$ dan $t_{tabel} = 1,710$. Karena $t_{hitung} = 16,898 > t_{tabel} = 1,710$ maka H_a diterima. Maka terdapat pengaruh model discovery learning disertai metode stad berbantuan media flashcard terhadap hasil belajar siswa SD.

Saran yang dapat disampaikan berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan adalah model discovery learning disertai metode stad berbantuan media flashcard membawa pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SDN Wonokerto 4, maka diharapkan agar guru dapat menerapkan model discovery learning disertai metode stad berbantuan media flashcard dalam kegiatan pembelajaran. Dan kepada pihak lain untuk melakukan penelitian yang sama agar dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dengan hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Astari, F. A., Suroso, & Yustinus. (2018). *efektifitas penggunaan model discovey learning dan model problem based learning terhadap hasil belajar IPA kelas 3 sd*. 2(75), 1–11.
- Hazimah, N., & Muhammadi. (2021). *Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SDN 04 Cupak Kabupaten Solok*. 4(1). <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/1529>
- Helmiati. (2007). *Model Pembelajaran*.
- Patandung, Y. (2017). Pengaruh model discovery learning terhadap peningkatan motivasi belajar IPA Siswa. *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, 3(1), 9. <https://doi.org/10.26858/est.v3i1.3508>
- Putra, A. S. A., Sabdaningtyas, L., & Taruna, R. M. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery learning Terhadap Hasil Belajar Tematik Pada Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 7(1), 93–108. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v7i1.20>
- Putri, I. S., Juliani, R., & Lestari, I. N. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Dan Aktivitas Siswa. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 6(2), 91–94.
- Rahmayani, A., Siswanto, J., & Budiman, M. A. (2019). Pengaruh model pembelajaran Discovery Learning dengan menggunakan media video terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 7(1), 246–253. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v7i1.20>
- Sabilli, S., Astuti, N., & Suwarjo. (2019). *Pengaruh Model Discovery Learning terhadap Hasil Belajar Tematik Peserta Didik*. 4(2), 59–63. <https://doi.org/10.34289/277895>
- Setiawan, L. A. (2020). *Pengaruh media pembelajaran flash card terhadap hasil belajar materi bentuk rumah adat kelas iv di min 1 jombang skripsi*.
- Yantik, F., Sutrisno, & Wiryanto. (2022). *Desain Media Pembelajaran Flash Card Math dengan Strategi Teams Achievement Division (STAD) terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Himpunan*. 6(3), 3420–3427.